



Website:

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Permalink:

DOI: 10.32493/jamh.v5i2.39982

Licences :

<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Vol. 5 • No. 2 • April 2024

Page (Hal.) : 126 - 132

ISSN (online) : 2686-5858

ISSN (print) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang

Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanis.unpam@gmail.comArticle info : *Received*: Jan 2024 ; *Revised* : Feb 2024 ; *Accepted*: April 2024

Optimalisasi Kewajaran Jumlah Personil Dalam Pengembangan Penjualan Produk UMKM

Optimization of the Fair Number of Personnel in the Development of MSME Product Sales

Livio Agung Dharmesta¹; Muhammad Reyhan Yafi²; Arnesha Febra Syavera³; Febby Permatasari Kusumah⁴; Wahyudi⁵; Sarwani⁶; Umi Rusilowati⁷

¹⁻⁷Universitas Pamulang, Email: Livioagung@gmail.com; reyafi@gmail.com; arneshafebras@gmail.com; permatasarifebby@gmail.com; wahyudi190696@gmail.com

Abstrak. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman UMKM tentang pentingnya optimalisasi jumlah personil dalam kebutuhan produksi, menentukan kebutuhan personil yang sesuai berdasarkan ukuran usaha, jenis produk, kesiapan pasar, dan ketersediaan modal serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengembangan penjualan produk para pelaku UMKM binaan Breto Institute pada berbagai sektor. Metode digunakan yaitu seminar dan diskusi mengenai kewajaran jumlah personil dengan penggunaan teknologi dan informasi dalam meningkatkan pengembangan penjualan produk. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM binaan Breto Institute akan mampu bersaing pada pangsa pasar dengan adanya tingkat efisien dan efektivitas yang kompatibel pada aktivitas produksi.

Kata Kunci: Kewajaran Personil; Produksi; Teknologi

Abstract. This Community Service aims to increase the knowledge and understanding of MSMEs about the importance of optimizing the number of personnel in production needs, determining appropriate personnel needs based on business size, product type, market readiness, and capital availability and increasing the efficiency and effectiveness of product sales development of MSME players assisted by the Breto Institute in various sectors. The method used is seminars and discussions regarding the reasonableness of the number of personnel with the use of technology and information in increasing product sales development. The results of this service show that the

MSME players assisted by the Breto Institute will be able to compete in the market share with a compatible level of efficiency and effectiveness in production activities.

Keywords: *Personnel Fairness; Production; Technology*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional Indonesia mencapai 61,07% dan menyerap 97% tenaga kerja di Indonesia (DJPB Kemenkeu, 2023).

Namun UMKM masih menghadapi beberapa kendala seperti pengembangan penjualan produk. Salah satu faktor yang mempengaruhi penjualan produk UMKM adalah jumlah personil yang terlibat dalam proses pengembangan (Wardhani & Rahayu, 2020).

Jumlah personil yang tidak tepat dapat berakibat pada :

Terlalu sedikit personil

Menghambat proses pengembangan, seperti kurangnya tenaga untuk riset pasar, promosi, dan pengembangan produk (Haryanto & Dwiyantri, 2021).

Terlalu banyak personil

Meningkatkan biaya operasional dan menurunkan efisiensi, sehingga UMKM menjadi tidak kompetitif (Suryana & Yulianti, 2022).

Jumlah personil juga dapat berpengaruh terhadap :

Efisiensi

Terlalu banyak personel dapat menyebabkan pemborosan biaya, sedangkan terlalu sedikit personel dapat mengganggu proses penjualan.

Efektivitas

Jika tim penjualan kurang optimal, sasaran penjualan mungkin tidak tercapai.

Motivasi

Personel yang merasa terlalu banyak bekerja atau setengah menganggur cenderung memiliki motivasi yang rendah.

Dengan permasalahan diatas, penggunaan teknologi informasi dapat membantu UMKM. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yang digunakan oleh berbagai pihak dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Sutabri,2016).

Google Spread Sheets dapat menjadi salah satu alat yang berguna bagi UMKM untuk mengoptimalkan jumlah personil tim penjualan mereka. Dengan menggunakan alat ini, UMKM tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas tim penjualannya tetapi juga memotivasi personilnya.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini akan melibatkan pengenalan dan pelatihan teknologi informasi terlebih *Google Spread Sheet* kepada pelaku UMKM, agar dapat membantu pencatatan dan perhitungan keuangan.

Google Spread Sheets dapat dimanfaatkan menjadi tools atau aplikasi dalam keseharian dalam menjalankan UMKM sebagaimana sudah diterapkan pada banyak perusahaan yang menjalankan pekerjaannya menggunakan *Google Spread Sheets*.

Adapun fungsi dari *Google Spread Sheets* ini antara lain:

- Membuat Table

GSS bisa dipakai membuat table sebagaimana yang dilakukan MS Excel hanya saja datanya online.

- Membuat Grafik

GSS juga dapat digunakan untuk membuat grafik sebagai tampilan untuk pelaporan hasil Penjualan, data belanja dan pelaporan keuangan.

- Menyaring Data

Sama seperti MS Excel tadi, pada GSS ini juga bisa melakukan penyaringan data atau Filter data.

- Berbagai Fungsi *Spread Sheats* lainnya. Selain memiliki fungsi yang sangat efektif digunakan pelaku UMKM *Google Spread Sheats* ini juga memiliki beberapa keunggulan yaitu:

- Berbasis *Cloud*

GSS ini merupakan perangkat lunak yang berbasis komputasi awan atau cloud. Hal ini yang membuat GSS ini ringan dan mudah digunakan. Dengan berbasis cloud kamu tidak perlu takut akan kehilangan file ketika ada masalah seperti listrik padam atau Perangkat kita mati secara tiba-tiba.

- Flexible*

GSS ini sangat flexible karena dapat digunakan di berbagai sistem operasi, baik PC, Laptop ataupun Smartphone.

- Ringan

GSS ini bisa diakses baik saat kita mendownload aplikasinya ataupun kita hanya membuka melalui browses saat mengaksesnya.

- Gratis

Aplikasi *Google Spread Sheats* ini bisa digunakan gratis tanpa harus membayar. Aplikasinya bisa di download melalui smatphone, untuk Android bisa mendownload di Play Store dan Apple Store untuk pengguna Iphone. Cukup mendownload dan login akun google kamu bisa menggunakan aplikasi ini.

Selain memiliki Keunggulan maka GSS ini juga memiliki kekurangan. Adapun kekurangan dari GSS ini adalah:

- Fitur Professional

Aplikasi ini sangat cocok digunakan oleh pelaku UMKM untuk menjadi basis penyimpanan data. Hanya saja fungsi Professional seperti Forcasting dan lainnya diperlukan belum tersedia.

- Membutuhkan Internet

Sebagaimana dengan saat kita menggunakan sosial media, aplikasi GSS ini memiliki kekurangan tidak bisa digunakan secara offline. Dengan kata lain kita hanya bisa mengakses GSS ini secara online.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Program ini memiliki tujuan utama untuk mengoptimalkan kewajaran jumlah personil dalam pengembangan penjualan produk UMKM, memperkenalkan UMKM kepada konsep perencanaan produksi digital melalui *Google Spreadsheet*, melalui tabel yang telah terintegrasi dengan diagram, sehingga pelaku UMKM dapat dengan mudah memindai hasil produksi mereka yang akan berpengaruh terhadap penyediaan bahan baku serta efisiensi karyawan terhadap produksi.

Sasaran utama dalam program ini adalah para pelaku UMKM yang merupakan binaan dari Wira Muda Breto Institute yang mencakup berbagai sektor industri di Bogor. Melalui pendekatan sosialisasi serta demonstrasi materi (praktikal), diharapkan UMKM dapat mengadopsi teknologi ini secara efektif dalam mengoptimalkan kewajaran jumlah personil mereka dalam menjalankan usaha. Pelaksanaan program ini akan dibagi menjadi beberapa tahap, dimulai dari persiapan hingga evaluasi dampak jangka panjang.

Penulis melakukan persiapan untuk memaparkan kedua aspek permasalahan/pembahasan yang terkait dengan materi, bahan dan alat sesuai dengan tema secara baik. Hasil persiapan tersebut dimaksudkan agar materi serta praktik teknologi yang kami terapkan dapat diterima dan tersampaikan dengan baik, mudah dimengerti, serta dipahami oleh UMKM binaan Breto Institute, Desa Cicadas, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

1. Survei dan Analisis, Melakukan survei untuk mengevaluasi dampak program terhadap peningkatan penjualan produk UMKM, pengetahuan teknologi, atau kesejahteraan sosial pelaku UMKM. Pada tahap ini dilakukan survei UMKM dibawah



naungan Breto Institute, Desa Cicadas, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

2.Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan yang merupakan 30 UMKM dengan bidang usaha yang berbeda.

3.Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan penilaian setelah rangkaian kegiatan selesai dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa pemantauan dan tinjauan untuk melihat sejauh mana implementasi dari solusi yang diberikan melalui praktik penggunaan Google Spreadsheet memberikan dampak yang diharapkan, perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan berkelanjutan.

Evaluasi lainnya dapat dilihat dari keberhasilan partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian ini, dimana mitra UMKM sangat kooperatif dalam menyampaikan informasi terkait jenis usaha, alamat, media sosial, serta kontak yang dapat dihubungi, sehingga tim dapat dengan mudah melakukan pemantauan serta evaluasi kepada UMKM binaan Breto Institute Bogor dalam program pengabdian ini.

Metode utama dalam kegiatan PKM kami ialah seminar. Seminar fokus pada mengoptimalkan kewajaran jumlah personil dalam pengembangan penjualan produk UMKM, memperkenalkan UMKM kepada konsep perencanaan produksi digital melalui Google Spreadsheet, di mana peserta yang hadir bisa berpartisipasi aktif. Bentuk seminar juga dilaksanakan dengan sistem dialog yang dipimpin oleh moderator. Disajikan dengan presentasi yang apik, serta pemberian rumusan formal yang dapat menjadi bekal peserta untuk dipraktikkan pada usaha miliknya. Dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab dan berbagi pengalaman.

Dalam seminar ini, fasilitator akan memberikan panduan langkah demi langkah tentang cara menggunakan Google Spreadsheet untuk perencanaan produksi. Cara membaca table, diagram, serta grafik yang saling terhubung. Peserta akan diundang untuk secara langsung berinteraksi dengan platform tersebut, dimulai dari memindai barcode untuk masuk kepada website tujuan, lalu peserta dapat mengunduh aplikasi terkait dalam penggunaan secara mobile agar dapat melakukan editing dimanapun dan kapanpun. Memasukkan data produksi sesuai tanggal dan menghasilkan rencana produksi digital. Mendapatkan informasi produk terlaris, dan menggunakannya sebagai acuan dalam proses stock bahan baku di bulan mendatang. Mengefisiensikan pegawai sesuai dengan kebutuhan dan penjualan yang berjalan setiap bulannya.

Dengan seminar yang interaktif dan sosialisasi yang luas, diharapkan UMKM binaan Breto Institute, Desa Cicadas, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dapat merasakan manfaat langsung dari penggunaan Google Spreadsheet dalam perencanaan produksi digital. Solusi ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang dapat diterapkan dalam meningkatkan operasional dan produktivitas bisnis mereka.

Metode Pelaksanaan yang digunakan berupa tatap muka, dengan datang langsung ke lokasi pengabdian untuk memberikan pembelajaran dan diskusi tentang "Mengoptimalkan Kewajaran Jumlah Personil dalam Pengembangan Penjualan Produk UMKM".

HASIL DAN DISKUSI

Pentingnya optimalisasi jumlah personil dikarenakan UMKM seringkali memiliki keterbatasan sumber daya, termasuk jumlah pegawai. Optimalisasi jumlah pegawai menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas UMKM.



Sehingga diperlukan adanya strategi pengelolaan pegawai dengan Evaluasi kebutuhan tenaga kerja berdasarkan tugas dan tanggung jawab, Mengidentifikasi kesenjangan dalam keterampilan dan kapasitas yang diperlukan, Penerapan strategi fleksibilitas tenaga kerja seperti kontrak jangka pendek.

Pada UMKM faktor-faktor pendukung juga diperlukan untuk keberlangsungan proses bisnis dengan teknologi sebagai alat untuk mengoptimalkan proses kerja. Budaya kerja yang mendukung kolaborasi dan inovasi. Keseimbangan antara beban kerja dan kebutuhan karyawan untuk mencegah kelelahan dan penurunan produktivitas. Sehingga dapat mengurangi adanya kesulitan menemukan keseimbangan antara kebutuhan operasional dan keterbatasan anggaran, Risiko kesenjangan keterampilan jika tidak ada rencana pengembangan karyawan yang efektif.

Maka, penerapan solusi yang berkelanjutan perlu pendekatan yang adaptif dan terus-menerus terhadap manajemen sumber daya manusia, mendorong kolaborasi antara pegawai untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Pada seminar ini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pemilik UMKM dan pemangku kepentingan terkait tentang bagaimana mengelola jumlah pegawai secara efektif untuk meningkatkan kinerja dan keberhasilan bisnis dengan evaluasi biaya dan penggunaan teknologi di era digitalisasi ini.



Gambar 1 Peserta PKM



Gambar 2 Foto Bersama Dosen Pembimbing



Gambar 3 Seluruh Peserta PKM

KESIMPULAN

Pentingnya optimalisasi jumlah personil dikarenakan UMKM seringkali memiliki keterbatasan sumber daya, termasuk jumlah pegawai. Optimalisasi jumlah pegawai menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas UMKM.

Sehingga diperlukan adanya strategi pengelolaan pegawai dengan Evaluasi kebutuhan tenaga kerja berdasarkan tugas dan tanggung jawab, Mengidentifikasi kesenjangan dalam keterampilan dan kapasitas yang diperlukan, Penerapan strategi fleksibilitas tenaga kerja seperti kontrak jangka pendek.

Pada UMKM faktor-faktor pendukung juga diperlukan untuk keberlangsungan proses bisnis dengan teknologi sebagai alat untuk mengoptimalkan proses kerja. Budaya kerja yang mendukung kolaborasi dan inovasi. Keseimbangan antara beban kerja dan kebutuhan karyawan untuk mencegah kelelahan dan penurunan produktivitas. Sehingga dapat mengurangi adanya kesulitan menemukan keseimbangan antara kebutuhan operasional dan keterbatasan anggaran, Risiko kesenjangan keterampilan

jika tidak ada rencana pengembangan karyawan yang efektif.

Maka, penerapan solusi yang berkelanjutan perlu pendekatan yang adaptif dan terus-menerus terhadap manajemen sumber daya manusia, mendorong kolaborasi antara pegawai untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Pada seminar ini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pemilik UMKM dan pemangku kepentingan terkait tentang bagaimana mengelola jumlah pegawai secara efektif untuk meningkatkan kinerja dan keberhasilan bisnis dengan evaluasi biaya dan penggunaan teknologi di era digitalisasi ini.

Optimalisasi kewajaran jumlah personil pada UMKM ini merupakan bagian kritis dari aspek-aspek bisnis yang dijalankan. Pada tulisan ini, terdapat strategi dan langkah-langkah perencanaan produksi dengan menggunakan teknologi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan menekan biaya produksi melalui aplikasi yang disediakan.

Dengan adanya teknologi Google Spreadsheet dimana tersedia di dalamnya rumus-rumus pokok perhitungan biaya produksi sampai dengan perhitungan keuntungan, UMKM dapat memperkuat posisinya dalam persaingan pasar dan dapat menurunkan biaya-biaya operasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pelaku UMKM binaan Breto Institute, Desa Cicadas, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. atas kerjasamanya dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga acara ini berjalan dengan lancar



DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, B., & Dwiyantri, E. (2021). Analisis Kebutuhan Personil dalam Meningkatkan Kinerja Penjualan pada UMKM di Kabupaten Semarang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Semarang*, 10(2), 1-14.
- Suryana, A., & Yulianti, D. (2022). Optimalisasi Jumlah Karyawan dalam Meningkatkan Kinerja Penjualan pada UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung*, 10(1), 57-69.
- Sutabri, T., 2016. Sistem informasi manajemen
- Wardhani, D. A., & Rahayu, E. S. (2020). Pengaruh Jumlah Personil Terhadap Kinerja Penjualan Pada UMKM Batik Di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 18(2), 183-192.